

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Mayoritas perawat di bangsal rawat inap RS Pindad Bandung berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 26 sampai dengan 35 tahun. Mayoritas memiliki masa kerja lebih dari lima tahun, berstatus menikah, dan berpendidikan Diploma III Keperawatan.
2. Mayoritas responden berpendapat bahwa beban kerja perawat di bangsal rawat inap RS Pindad Bandung berada pada kisaran sedang..
3. Kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSU Pindad Bandung adalah sebagian besar responden merasakan puas dalam bekerja.
4. Kinerja perawat di ruang rawat inap RSU Pindad Bandung adalah sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSU Pindad Bandung. Kekuatan hubungan sangat lemah antara kedua variabel dengan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi beban kerja, maka semakin tinggi pula kinerja perawat
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepuasan kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSU Pindad Bandung. Kekuatan hubungan lemah antara kedua variabel dengan arah hubungan positif, yang berarti

semakin tinggi tingkat kepuasan kerja, maka semakin tinggi pula kinerja perawat.

B. Saran

Setelah mengetahui tentang hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Pindad Bandung, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

RSUD Pindad Bandung dapat melakukan evaluasi berkala terhadap beban kerja perawat agar sesuai dengan kapasitas dan standar pelayanan, guna mencegah kelelahan dan penurunan kinerja. Serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan memperhatikan aspek kompensasi, supervisi yang adil, peluang pengembangan karier, dan hubungan kerja yang harmonis sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja perawat.

2. Institusi Pendidikan

Dengan adanya informasi melalui penelitian ini, diharapkan institusi dapat menambahkan materi manajemen stres, manajemen waktu, serta kepuasan dan etos kerja untuk diintegrasikan dalam mata kuliah keperawatan agar mahasiswa siap menghadapi beban kerja nyata. Pendidikan keperawatan juga harus membekali mahasiswa dengan keterampilan interpersonal, manajemen konflik, dan kemampuan adaptasi terhadap tekanan kerja.

3. Profesi Keperawatan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan membuka kesadaran perawat untuk mampu melakukan refleksi berkala terhadap beban kerja dan mencari cara meningkatkan kepuasan kerja melalui manajemen diri yang baik. Perawat perlu terlibat dalam pelatihan manajemen stres, komunikasi efektif, dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lanjutan terkait variabel lain seperti motivasi kerja, stres kerja, gaya kepemimpinan, atau budaya organisasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat dilakukan pada berbagai jenis rumah sakit (swasta, pemerintah, pendidikan), dengan sampel yang lebih banyak dan wilayah geografis berbeda untuk membandingkan hasil dan melihat konsistensi dari penelitian ini.